

**HUKUM NIAT DALAM BERWUDHU MENURUT IMAM HANAFI
DAN IMAM SYAFI'I**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Perbandingan Mazhab*



Oleh:

**TAUFIK HIDAYAT
NIM 1913020012**

**PRODI PERBANDINGAN MAZHAB FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
1448 H/ 2026 M**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa sejauh yang diketahui, dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, melainkan yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar kepustakaan.

Padang, 7 September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



TAUFIK HIDAYAT

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Taufik Hidayat

NIM : 1913020012

PRODI : Perbandingan Mazhab

Judul Skripsi : Hukum Niat Dalam Berwudhu Menurut Imam Hanafi Dan
Syafi'i

Dengan ini menyatakan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis pada Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang.

Padang, 7 September 2026

Yang Membuat Pernyataan,



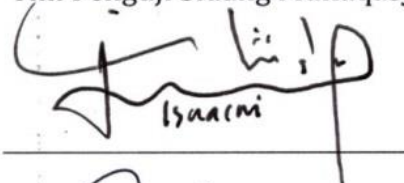
Taufik Hidayat

HALAMAN PENGESAHAN

Naskah skripsi dengan judul Niat wudhu menurut imam hanafi dan Syafi'i yang disusun oleh Taufik Hidayat NIM 1913020012 prodi Perbandingan Mazhab Fakultas Syari'ah UIN Imam Bonjol Padang telah memenuhi persyaratan ilmiah dan diperbaiki sebagaimana kritikan dan saran dari Tim Penguji Sidang Munaqasyah.

Disahkan di : Padang
Tanggal: 15 September 2026
Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Dr. Isnaini, S.H.I., M.A
NIP 198009302015031003
Penguji I



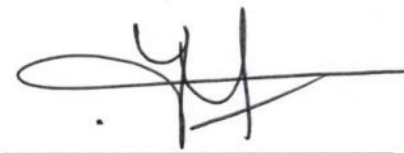
Dr. Safruddin Halimy K, Ic., M. Ag
NIP 196406292001121001
Penguji II



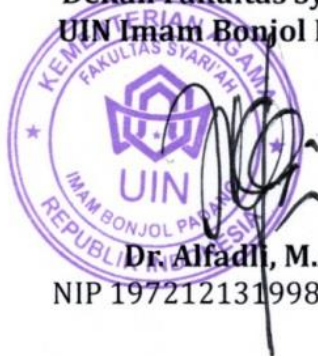
Yusri Amir, M. Ag
NIP 1973070420050110004
Penguji III / Pembimbing I



Dr. Yan Fajri, M. Ag
NIP 19790126201411102
Penguji IV / Pembimbing II



Mengetahui,
Dekan Fakultas Syari' ah
UIN Imam Bonjol Padang



Dr. Alfadli, M.Ag
NIP 197212131998031001

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur Penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT., Zat Yang Maha Menggenggam setiap takdir, Yang menenangkan hati di tengah kegelisahan, menyalakan harapan ketika langkah terasa berat, serta senantiasa membuka jalan bagi setiap hamba yang berusaha dan berserah diri kepada-Nya. Atas limpahan rahmat, karunia, taufik, dan hidayah-Nya, Penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“HUKUM NIAT DALAM BERWUDHU MENURUT IMAM HANAFI DAN IMAM SYAFI’I”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW., manusia mulia yang telah membawa umat manusia dari gelapnya kebodohan menuju cahaya ilmu, iman, dan peradaban. Melalui perjuangan, keteladanan, dan kasih sayang beliau, kita mengenal jalan kebenaran yang menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan. Semoga kita senantiasa memperoleh syafa’at beliau di hari kemudian. Amin ya Rabbal ‘alamin.

Penulisan skripsi ini bukanlah perjalanan yang selalu mudah. Di dalamnya terdapat waktu yang dikorbankan, pikiran yang dicurahkan, kegelisahan yang harus dilewati, serta doa-doa yang mungkin tidak pernah terdengar oleh siapa pun selain Allah SWT. Ada langkah yang terkadang terasa lambat dan semangat yang pernah jatuh, namun dari perjalanan tersebut Penulis belajar bahwa sebuah pencapaian tidak selalu lahir dari langkah yang sempurna, melainkan dari keberanian untuk terus melangkah meskipun dalam keterbatasan. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syari’ah, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. Dalam proses penyelesaiannya, Penulis menyadari bahwa karya ini tidak akan terselesaikan tanpa doa, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda **MANSURDIN** dan Ibunda **ELIMARWATI**, yang senantiasa menjadi sumber doa, kekuatan, dan keteguhan dalam setiap langkah Penulis. Terima kasih atas kasih sayang, pengorbanan, dan doa yang tidak pernah putus; karena di balik pencapaian sederhana ini, terdapat cinta dan perjuangan yang begitu besar dari Ayah dan Ibu. Dan dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Martin Kustati, M.Pd., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, bapak prof. Nurus Shalihin, MSi., Ph.D selaku Wakil I, Bapak Dr. Lukman Hakim, M.Ag, selaku wakil Rektor II dan Ibu Prof. Nelmawarni, M.Hum., Ph.D, selaku Wakil Rektor III, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada Penulis untuk menempuh serta menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Dr. Alfadli, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Syariah, Ibu prof. Dr.Salma, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Afrinal, S.Sos., M.H, selaku Wakil

- Dekan II dan Ibu Dr. Duhriah, M.Ag, selaku Wakil Dekan III Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, yang telah memberikan arahan, pelayanan, dan dukungan selama Penulis menjalani proses pendidikan.
3. Ketua Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah UIN Imam Bonjol Padang yaitu bapak Yan Fajri, M.Ag dan Sekretaris Program Studi Perbandingan Mazhab Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang yaitu Bapak Isnaini, S.H.I., M.A, yang telah memberikan arahan dan kemudahan selama proses penyelesaian studi Penulis.
 4. Bapak Yusri Amir, M.Ag, selaku dosen pembimbing I sekaligus dosen penasihat akademik, Bapak Dr. Yan Fajri, M.Ag, selaku pembimbing II yang dengan penuh kesabaran telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing Penulis. Setiap koreksi, arahan, nasihat, dan masukan yang diberikan bukan sekadar membantu penyempurnaan tulisan ini, tetapi juga menjadi bagian penting dari proses Penulis dalam belajar menjadi seorang akademisi yang lebih teliti, sabar, dan bertanggung jawab.
 5. Segenap dosen dan seluruh staff Akademik Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang. yang telah mencurahkan ilmu, pengalaman, dan keteladanan selama Penulis menempuh pendidikan. Setiap ilmu yang diberikan menjadi bekal yang tidak hanya berguna untuk menyelesaikan skripsi ini, tetapi juga menjadi bagian dari perjalanan Penulis dalam menatap kehidupan setelah bangku perkuliahan.
 6. Ucapan terimakasih untuk rekan-rekan pada Program Studi Perbandingan Mazhab angkatan 2019 atas kebersamaan yang sudah terjalin.

Akhirnya penulis memohon kepada Allah agar berkenan menjadikan semua yang telah dilakukan penulis ini ikhlas karena mengharap ridho Nya dan menjadi amal Shaleh yang bermanfaat di dunia dan di akhirat. Dan do'a penulis panjatkan untuk semua pihak yang telah berpartisipasi baik secara langsung maupun tidak langsung baik secara formil maupun materil, semoga Allah SWT membalas pahala berlipat ganda , serta menjadi amal shaleh hendaknya. Harapan penulis, semoga karya tulis ilmiah ini memberikan manfaat bagi yang membacanya, terutama bagi penulis sendiri. Aamiin.

Padang



Taufik Hidayat

1913020012

PEDOMAN TRANSLITERASI

Sistem transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini menyesuaikan dengan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan Kebudayaan Republik Indonesia No: 158 Tahun 1987 dan No: 0543/u/1987, kecuali pada pengecualian yang dipandang perlu.

Arab	Latin	Arab	Latin
أ	Alif	ط	Ta
ب	Ba	ظ	Za
ت	Ta	ع	`ain
ث	Sa	غ	Gain
ج	Jim	ف	Fa
ح	Ha	ق	Qaf
خ	Kha	ك	Kaf
د	Dal	ل	Lam
ذ	Zal	م	Mim
ر	Ra	ن	Nun
ز	Zai	و	Wau
س	Sin	هـ	Ha
ش	Syin	ء	Hamzah
ص	Sad	ي	Ya
ض	Dh		

Catatan :

- a Vocal Tunggal (Monoftong)
 - (َ) (Fathah) =a, misalnya (دَج) ditulis jahada
- b Vocal Rangkap (Diftong)
 - (ِ)(kasrah) = i, misalnya (لئس) ditulis suila.
- c Vocal Panjang (Maddah)

(و.ُ) (dhammah dan wau) ditulis U. Contoh: (لَوْقِي) ditulis yaqulu

d Ta Marbutah (ة)

Ta Marbutah hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dhammah, transliterasinya adalah /t/, misalnya : (رَهْطَمَلَا عِي رَشَلَا) = ditulis al-syariat al-muthaharah. Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Misalnya (تَحْلَط) ditulis talhah.

Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h". Misalnya (رَضَوْرَ لَا فُطْلَا) ditulis raudah al-atfal/raudahtul atfal.

e Syaddah (Tasydid)

Syaddah yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan tanda (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni huruf yang sama dengan mendapat tanda syaddah, misalnya (مُدْجِم, دُدْجِم) ditulis muqaddimah, mujaddid.

f Kata Sandang

Kata sandang yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan huruf (لَا) transliterasinya adalah /al/, misalnya (لَوْقَلَا . . .) ditulis al-qaul.

g Hamzah

Untuk hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan apostrof. Adapun hamzah yang terletak diawal kata tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab, huruf hamzah menjadi alif, misalnya (مَنْمَا , اَنْمَا , هَيْلَا) ditulis a'immah, ummana', ilaihi.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan pendapat antara Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai konsep niat berwudhu dalam islam, khusus nya terkait tentang niat wudhu termasuk rukun dalam wudhu. Perbedaan tersebut berkenaan dengan dalil dan metode istinbath yang digunakan serta berimplikasi pada hukum niat dalam berwudhu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dalil dan metode istinbath Mazhab Hanafi dan Mazhab Syafi'i mengenai niat dalam berwudhu, mengidentifikasi penyebab perbedaan pendapat kedua mazhab, serta menentukan pendapat yang paling rajih. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan pendekatan komparatif (*al-fiqh al-muqaran*) dan analisis data secara kualitatif-deskriptif. Sumber data primer berupa kitab-kitab fikih mazhab Hanafi dan Syafi'i, sedangkan sumber sekunder berasal dari buku, jurnal, dan literatur ilmiah yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mazhab Hanafi mengatakan bahwa niat dalam berwudhu tidak termasuk dalam rukun wudhu berdasarkan QS. Al-Maidah ayat 6. Sementara itu, Mazhab Syafi'i berpendapat bahwa niat termasuk rukun wudhu berdasarkan pada QS Al-Bayyinah ayat 5 dan hadits riwayat Bukhari dan Muslim dari sahabat Umar Bin Khattab RA. Perbedaan tersebut terutama disebabkan oleh perbedaan dalam memahami lafaz al-Qur'an dan penggunaan dalil dalam istinbath hukum. Penelitian ini menyimpulkan bahwa pendapat Imam al-Syafi'i dinilai lebih kuat (*al-rājiḥ*) dalam menetapkan kewajiban niat dalam wudhu. Hal ini karena wudhu merupakan bentuk thaharah dari hadas yang memiliki konsekuensi hukum syar'i, bukan sekadar kegiatan membersihkan anggota tubuh.

Kata Kunci: Niat wudhu, Mazhab Hanafi, Mazhab Syafi'i, Istinbath Hukum.

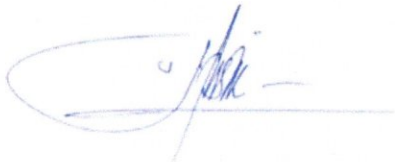
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul **"Hukum Niat Dalam Berwudhu Menurut Imam Hanafi Dan Imam Syafi'i"** Disusun Oleh **Taufik Hidayat Nim 1913020012** telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah skripsi.

Padang, 4 September 2026

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Yusri Amir, M.Ag
1973070420050110004

Pembimbing II



Dr. Yan Fajri, M.Ag
19790126201411102

DAFTAR ISI

PERNYATAAN ORISINALITAS.....	i
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
ABSTRAK	viii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Signifikasi Penelitian.....	4
1.6 Studi Literatur	4
1.7 Landasan Teori.....	5
1.8 Metode Penelitian	8
BAB II WUDHU.....	8
2.1 Pengertian Wudhu dan Dasar Hukum nya.	8
2.2 Syarat Syarat Sahnya Wudhu.	9
2.3 Fardhu (rukun) wudhu.	12
2.4 Hal Hal Yang Membatalkan Wudhu.	27
BAB III PROFIL IMAM HANAFI DAN IMAM SYAFI'I.....	32
3.1 Profil Imam Hanafi.....	32
3.2 Profil Imam Syafi'i.....	41
BAB IV DALIL YANG DIGUNAKAN IMAM HANAFI DAN SYAFI'I DAN PENYEBAB PERBEDAAN PENDAPAT ANTARA IMAM HANAFI DAN SYAFI'I DAN PENDAPAT YANG LEBIH KUAT ANTARA IMAM HANAFI DAN SYAFI'I'.....	54
4.1 Dalil Yang Digunakan Mazhab Hanafi.....	54
4.2 Dalil Yang digunakan Mazhab Syafi'i	57
4.3 Penyebab Perbedaan Pendapat Antara Imam Hanafi Dan Syafi'i.	70
4.4 Pendapat Yang lebih Kuat Antara Imam Hanafi Dan Syafi'i.	70
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan.....	71
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74